



Journal of Sharia and Law

Journal of Sharia and Law

Vol. 3, No. 1 Januari 2024, h. 204-225

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM. 15 Pekanbaru, Riau.

Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

E-ISSN: 2964-7436

Reksa Gustica Nurzati, Mawardi: Pengaruh Lokasi, Harga, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Memilih Indekos Bagi Karyawan Indomaret Dan Alfamart Perspektif Ekonomi Syariah

PENGARUH LOKASI, HARGA, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH INDEKOS BAGI KARYAWAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Reksa Gustica Nurzati

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Syariah dan Hukum

E-mail: gusticareksa@gmail.com

Mawardi

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: mawardi@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang masalah yang sering di hadapi oleh karyawan Indomaret dan Alfamart yang berasal dari luar daerah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan memilih indekos? Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan memilih indekos? Apakah fasilitas berpengaruh terhadap indekos? Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah tentang keputusan memilih tempat indekos?. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan karyawan dalam memilih indekos, Mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan memilih indekos, Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan memilih indekos, Mengetahui pandangan ekonomi syariah dalam memilih indekos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) dengan jumlah responden 75 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selanjutnya di analisis dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinieritas, serta uji regresi linier berganda dan uji hipotesisi dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi, harga, fasilitas berpengaruh terhadap keputusan memilih indekos. Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan, Sedangkan dalam perspektif ekonomi syariah dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan itu terlebih dahulu harus atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri, juga musyawarah antara karyawan dan pemilik indekos untuk mengetahui informasi yang akurat

baik kelebihan maupun kekurangan indekos yang akan ditempati harus dipaparkan dengan baik agar mencapai mufakat dan tidak menimbulkan pihak yang terzalimi.

Kata Kunci: Lokasi, Harga, Fasilitas, Keputusan

Abstract

This research is based on the problems often faced by Indomaret and Alfamart employees who come from outside the area. The formulation of the problem in this study is Does location affect the decision to choose boarding houses? Does price affect the decision to choose boarding houses? Does the facility affect the boarding house? How does Sharia Economics view the decision to choose a boarding house?. The purpose of this study was to determine the effect of location on employee decisions in choosing boarding houses, knowing the effect of price on the decision to choose boarding houses, knowing the effect of facilities on the decision to choose boarding houses, knowing the views of Islamic economics in choosing boarding houses. The method used in this research is quantitative method. This type of research is field research (field research) with 75 employees as respondents. Data collection techniques using questionnaires. Furthermore, it is analyzed by classical assumption test in the form of normality test, multicollinearity, and multiple linear regression test and hypothesis test with F test and t test. The results showed that location, price, facilities affect the decision to choose boarding houses. While in the perspective of sharia economics it can be concluded that in making decisions it must first be on the basis of one's own willingness and ability, as well as deliberations between employees and boarding house owners to find out accurate information, both the advantages and disadvantages of the boarding house to be occupied must be presented properly in order to reach consensus and not cause the wronged party.

Keywords: Location, Price, Facilities, Decision

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna. Allah SWT mengkaruniai manusia dengan akal, hal ini bertujuan agar manusia cerdas serta pandai, salah satunya dalam hal memilih dan menyelesaikan suatu keputusan baik itu untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Kapasitas kegunaannya kebutuhan seseorang terdiri dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi guna mempertahankan hidup. Sedangkan kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, sekunder ini berguna untuk melengkapi kebutuhan primer. Kebutuhan

tersier merupakan kebutuhan untuk pemenuhan kepuasan saja, kebutuhan ini berguna untuk meningkatkan status sosial seseorang.¹ Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia membutuhkan manusia lain karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara individu.

Dalam pemenuhan kebutuhan seseorang maupun kelompok tidak pernah terlepas dari kegiatan ekonomi, seperti kegiatan konsumsi barang dan jasa. Konsumsi adalah aktivitas belanja yang dilakukan seseorang atau kelompok guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain pakaian dan makanan. Dalam pelaksanaan semua kegiatan kita, Allah SWT selalu menjelaskan dalam Al-Qur'an dalam Surah An-Nahl (16) ayat 80:

Artinya: “Dan Allah menjadikan rumah-rumah bagimu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit hewan ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya pada waktu kamu bepergian dan pada waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan kesenangan sampai waktu (tertentu).” (QS. An-Nahl: 80)

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT pun mengajarkan kepada seluruh hambanya agar menunjang aktivitasnya dengan memiliki tempat tinggal bagaimanapun caranya, karena tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Tempat tinggal biasanya sering dianggap sebagai rumah yang mempunyai bangunan teratur untuk berlindung, beristirahat dan berkumpul bersama keluarga.

Penjualan jasa dalam Islam disebut *ijarah* atau sewa-menyewa yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atau suatu aset atau jasa, sementara hak kepemilikan tetap pada pemberi sewa. Sebaliknya penyewa atau pengguna jasa mempunyai kewajiban membayar sewa atau upah.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *ijarah* merupakan kontrak atau perjanjian dalam sewa-menyewa.² *Ijarah* merupakan kegiatan muammalah yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia.³ Pada dasarnya *ijarah* mempunyai konsep yang sama dengan jual beli, perbedaannya hanya terletak pada objek yang diperjual-belikan. Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan *ijarah* banyak ditemui seperti: sewa-menyewa indekos, kontrakan, atau jasa perhotelan.

Indekos dan beragam, fasilitas serta harga yang ditawarkan membuat para pekerja atau karyawan yang mengekos sering salah dalam memilih tempat yang

¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adilatuhu*, (Depok: Gema Insani, 2021), h.601

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, ctk. Ketujuh, Balai Pustaka, (Jakarta, 1996), h. 933

³ Imam Mustofa, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 102

sesuai dengan keinginan mereka, dan tak jarang anak kos melakukan pindah tempat kos guna mendapatkan tempat kos yang sesuai. Sering berpindah tempat kos membuat pekerja atau karyawan memakan banyak waktu untuk mencari tempat kos yang baru dan untuk pindah dari kos yang lama ke kos yang baru.

Setiap karyawan memiliki pandangan yang berbeda-beda antara satu kos dengan kos lain. Agar memperoleh rumah kos sesuai dengan yang diinginkan, ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh karyawan sebelum memutuskan rumah kos mana yang akan dipilih.

Pertimbangan dalam memilih rumah kos yaitu, lokasi yang strategis seperti dekat dengan perusahaan, tempat makan, *shoppingcenter*, atau tempat-tempat hiburan. Ada pula yang memilih rumah kos dengan lingkungan yang relatif sepi sehingga mendukung dan kondusif untuk yang tidak suka keramaian. Maupun ada yang menginginkan indekos dengan harga terjangkau, dan ada yang memilih indekos dengan fasilitas yang lengkap dan kriteria-kriteria yang lainnya.⁴

Hal demikian berdampak kepada ketidaknyamanan ngekos. Pemilihan rumah kos akan disesuaikan dengan penghasilan yang diperoleh, karena tidak semua karyawan mempunyai penghasilan yang tinggi dan mampu untuk membayar sewa rumah kos yang ditawarkan oleh penyedia jasa indekos. Kenyamanan juga sangat berpengaruh bagi karyawan dalam memilih tempat indekos. Yang membuat karyawan betah untuk tinggal berlama-lama di kos. Kenyamanan yang tercipta dari para penghuni kos, pemilik kos dan lingkungan sekitar.⁵

Kota Pekanbaru sebagai lokomotif pembangunan, terus berbenah diri dan menunjukkan jati dirinya sebagai kota terbesar dan paling berpengaruh di Riau. Supermarket, Toko modern Indomaret dan Alfamart, dan pusat perbelanjaan modern lainnya terus meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun setiap gerainya.⁶

Tabel 1
Jumlah Indomaret dan Alfamart di Pekanbaru tahun 2023

No	Nama <i>Minimarket</i> Modern	Jumlah
1	Indomaret	228 gerai
2	Alfamart	147 gerai
Total		375 gerai

Data: Tahun 2023

Indomaret dan Alfamart mempunyai standard pengelolaan yang berkualitas. Baik dari pelayanan, kelengkapan produk, penempatan produk, hingga

⁴ Muarif Fauzi, "Pengaruh Harga dan Lokasi Serta Bukti Fisik Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Mitra Kost di Kota Pontianak", (Disertasi:Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2019), h. 2

⁵ Juliana, dkk. *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2006), h. 195

⁶ Kholik Aprianto, "Indomaret dan Alfamart di Pekanbaru", artikel dari <https://www.cakaplah.com/berita/baca/2022/04/17/indomaret-dan-alfamart-di-pekanbaru>. Diakses pada 19 Maret 2022.

bertransaksi semua sudah menggunakan perhitungan, penelitian, dan alat bantu yang canggih atau modern. Persebaran minimarket Indomaret dan Alfamart telah memberikan nilai positif diantaranya bahwa dengan meluasnya mereka, artinya telah membuka beberapa lowongan pekerjaan bagi karyawan baru dan menandakan adanya pertumbuhan ekonomi. Karyawan dari retail ini terkadang juga ada yang berasal dari luar daerah yang mana mereka diberi tugas untuk bekerja di setiap toko yang berbeda dari pilihan mereka sebelumnya.

Masalah yang sering di hadapi oleh karyawan Indomaret dan Alfamart yang berasal dari luar daerah yaitu dimana mereka akan tinggal selama mereka bekerja. Setelah menemui masalah tersebut mereka akan mulai mencari informasi tentang tempat tinggal sementara yang ada disekitar perusahaan tempat mereka bekerja.

Memilih kos dibutuhkan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan ini pada dasarnya adalah pemilihan dari berbagai alternatif yang mungkin dipilih dengan harapan akan menghasilkan keputusan yang baik dan juga memuaskan. Agar memperoleh kos yang sesuai dengan yang diinginkan, ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh karyawan sebelum memutuskan kos mana yang akan dipilih. Beberapa faktor diantaranya seperti fasilitas yang disediakan oleh pemilik kos, perbandingan harga sewa, atau bahkan lingkungan sekitar kos berada.

Berdasarkan pemaparan yang di jelaskan dalam latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut: Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos ? , Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos ? , Apakah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos?, Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah tentang keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos ?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh lokasi terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos. Pengaruh harga sewa terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos. Pengaruh fasilitas terhadap keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah tentang keputusan karyawan dalam memilih tempat indekos

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu untuk sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. ⁷

⁷ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.80

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menemukan pengaruh antara lokasi, harga, dan fasilitas terhadap keputusan memilih indekos di kalangan karyawan Indomaret dan Alfamart Kecamatan Tuah Madani.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

Adapun populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah karyawan Indomaret dan Alfamart yang berada di Kecamatan Tuah Madani yang berjumlah 286 orang.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel yang dipilih secara acak dan sederhana, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel.⁸ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut representatif atau dapat mewakili.

Ada dua jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi (Pengamatan), Kuesioner (Angket), Dokumentasi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang di gunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Setelah data terkumpul, selanjutnya di lakukan penganalisaan secara kuantitatif, dan di gambarkan dalam bentuk berupa uraian. Dalam pengumpulan data di lakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner dengan tujuan agar data yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas item adalah uji statistik yang di gunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti.⁹ Metode uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *product moment Pearson correlation* yang diselesaikan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor

⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h. 28.

⁹ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 77

total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰Butir pernyataan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 variabel dinyatakan variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.¹¹ Pegujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan pengambilan kesimpulan dengan cara melihat signifikansinya. Jika signifikansi > 0,05 maka distribusi normal, dan sebaliknya jika signifikansinya < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹² Metode uji multolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation Factor (VIF)* pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka dapat di simpulkan bahwa suatu model regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel-variabel bebas secara individual, sehingga dapat diputuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan variabel-variabel bebas.¹³

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edi-3. Cet-1.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 55

¹¹ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *op. cit.*, h. 106-107

¹² *Ibid*, h.108

¹³ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 74

b. Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap dependen.¹⁴ Yakni pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu lokasi, harga, dan fasilitas terhadap pola keputusan yang merupakan variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

c. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersamaan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.¹⁵ Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

R Square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah berbentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.¹⁶

PEMBAHASAN

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner ini adalah dengan membandingkan koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kuesioner dapat dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada tingkat signifikansi 5 persen.

Pada penelitian ini, sebanyak 30 responden yang bukan sampel digunakan untuk menguji validasi kuesioner. Hal ini sesuai pendapat Singa Rimbun dan Effendi yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden. Jumlah ini membuat distribusi nilai lebih mendekati kurva normal.

¹⁴ Ibid, h. 88

¹⁵ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Op. Cit*, h.87

¹⁶ Syofian Siregar, *Op. Cit*, h. 55

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Hasil Pertanyaan		r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil Validasi
Lokasi (X_1)	P1	401	0,3494	Valid
	P2	584	0,3494	Valid
	P3	589	0,3494	Valid
	P4	693	0,3494	Valid
	P5	436	0,3494	Valid
Harga (X_2)	P6	385	0,3494	Valid
	P7	385	0,3494	Valid
	P8	640	0,3494	Valid
	P9	685	0,3494	Valid
Fasilitas (X_3)	P10	466	0,3494	Valid
	P11	767	0,3494	Valid
	P12	815	0,3494	Valid
Keputusan (Y)	P13	764	0,3494	Valid
	P14	740	0,3494	Valid
	P15	765	0,3494	Valid
	P16	794	0,3494	Valid

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} di atas 0,3494, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel X_1, X_2, X_3 dan Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian ini dilakukan untuk menguji konstistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Instrumen penelitian dilakukan handal jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Lokasi (X_1)	0,638	5	Reliabel
Harga (X_2)	0,619	4	Reliabel
Fasilitas (X_3)	0,787	3	Reliabel
Keputusan	0,640	4	Reliabel

(Y)			
-----	--	--	--

Sumber: Olahan data 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat di katakan bahwa variabel Lokasi, Harga, Fasilitas, dan Keputusan mempunyai nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan pada penilaian ini bersifat reliabel, sehingga setiap item pertanyaan yang di gunakan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), dan keputusan (Y), akan di uji secara statistik deskriptif seperti tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi (X_1)	75	6	25	19,72	3,393
Harga (X_2)	75	10	25	19,97	3,112
Fasilitas (X_3)	75	13	25	19,95	2,833
Keputusa (Y)	75	13	25	19.49	2,647
Valid n (listwise)	75				

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel, variabel lokasi (X_1) memiliki jawaban minimum yang didapatkan dari penyebaran kuesioner adalah 6, jawaban maksimum responden adalah 25, dengan nilai rata-rata 19,72, dan Standar Deviasi sebesar 3,393. Nilai rata-rata lebih besar dari pada Standar Deviasi ($19,72 > 3,393$) menandakan data tersebut bersifat homogen atau data terdistribusi dengan simpangan kecil.

Variabel harga (X_2) memiliki jawaban minimum yang didapatkan dari penyebaran kuesioner adalah 10, jawaban maksimum responden adalah 25, dengan nilai rata - rata 19,97, dan standar deviasi sebesar 3,112. Nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi ($19,97 > 3,112$) menandakan data tersebut bersifat homogen atau data terdistribusi dengan simpangan kecil.

Variabel fasilitas (X_3) memiliki jawaban minimum yang didapatkan dari penyebaran kuesioner adalah 13, jawaban maksimum responden adalah 25, dengan nilai rata-rata 19,95, dan standar deviasi sebesar 2,833. Nilai rata-rata lebih besar dari pada strandar deviasi ($19,95 > 2,833$) menandakan data tersebut bersifat homogen atau data terdistribusi dengan simpangan kecil.

Variabel keputusan (Y) memiliki jawaban minimum yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner adalah 13, jawaban maksimum responden adalah 25,

dengan nilai rata-rata 19,49, dan standar deviasi sebesar 2,647. Nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi ($19,49 > 2,647$) menandakan data tersebut bersifat homogen atau data terdistribusi dengan simpangan kecil.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan diadakannya uji ini adalah untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Yang memiliki kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. 9 (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data Residual dinyatakan normal. Berikut adalah data hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*:

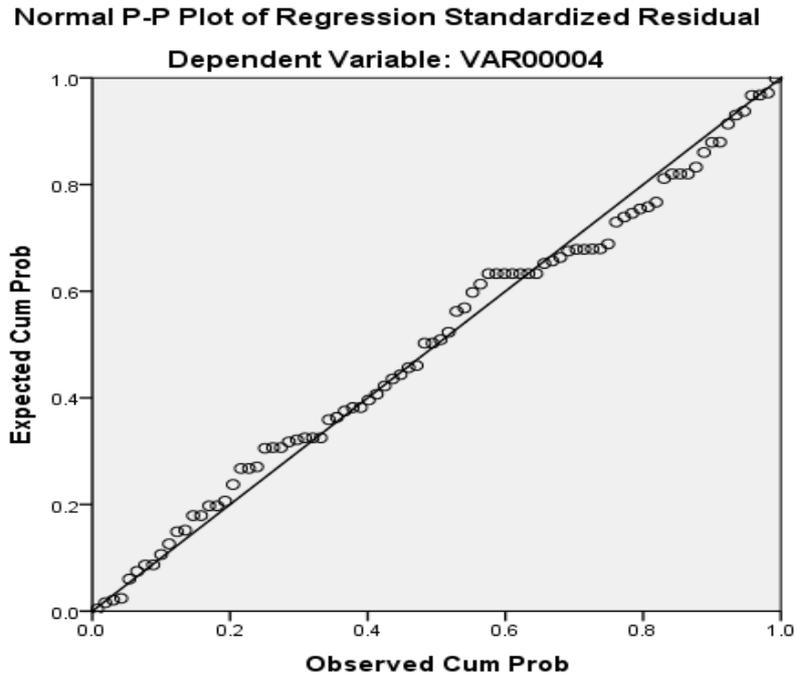
Tabel 5
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72703717
4Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.055
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan nilai residual bersifat normal.

Gambar 1
Pola Penyebaran Data Berdasarkan Grafik P-Plot



Jika di amati pola penyebaran data pada Grafik Normal P-Plot Of Regression Standard Residual di atas, maka dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan demikian, maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas di lakukan dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), di mana nilai *tolerance* harus lebih besar dari pada 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lokasi (X ₁)	0,846	1,181
	Harga (X ₂)	0,884	1,131
	Fasilitas (X ₃)	0,953	1,049

a. Dependent Varibel: Keputusan (Y)

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk

lokasi sebesar 0,846, harga sebesar 0,884 dan fasilitas sebesar 0,953. Sedangkan nilai VIF untuk lokasi sebesar 1,181, harga sebesar 1,131 dan fasilitas sebesar 1,049. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya.

Uji Normalitas

a. Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) dan variabel-variabel bebas yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2), dan Fasilitas (X_3), terhadap variabel terikat yaitu Keputusan (Y).

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,338	4,091	,572	,000
	Lokasi (X_1)	,394	,220	1,999	,000
	Harga (X_2)	,318	,249	2,276	,002
	Fasilitas (X_3)	,323	,300	2,077	,000
Dependent Variabel: Keputusan (Y)					

Sumber: Olahan data primer 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Lokasi sebesar 1,999 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} (1,999) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikan yang di hasilkan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel Lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Dari hasil perhitungan Harga di dapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Harga sebesar 2,276 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,002. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,276) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikansi yang di hasilkan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa variabel bebas Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Dari hasil perhitungan Fasilitas di dapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas sebesar 2,077 dengan tingkat signifikan yang di hasilkan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,077) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikansi yang di hasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya bahwa variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

b. Uji F

Uji F di gunakan untuk mengukur pengaruh lokasi (X_1), harga (X_2), dan fasilitas (X_3), secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat keputusan (Y). Perumusan hipotesis adalah:

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.879	3	66.293	6.560	,001 ^b
	Residual	747.801	71	10.105		
	Total	946.679	74			
a. Dependen Variabel: Y						
		b. Predictors: (Constant), X_1, X_2, X_3				

Sumber: Olahan data primer 2023

Hasil pengujian model secara simultan di atas di peroleh nilai F_{hitung} 6.560 sebesar 0,001. Oleh karena nilai F_{hitung} (6.560) > F_{tabel} (2,73) dan nilai signifikansi yang di hasilkan sebesar 0,001 dan nilai ini jauh lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$, maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa variabel Lokasi, Harga, dan Fasilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu terhadap variabel terikat (dependen) keputusan (Y). Besarnya pengaruh variabel terhadap variabel

terikat secara bersama-sama dapat di hitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Tabel 9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.338	4.091
	X ₁	.394	.220
	X ₂	.318	.249
	X ₃	.323	.300

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1x_1} = b_{2x_2} + b_{3x_3}$$

$$Y = 2.338 + 0,394X_1 + 0,318X_2 + 0,323X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 2.338 memberi arti apabila variabel bebas Lokasi (X_1), Harga (X_2), dan Fasilitas (X_3), adalah bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat Keputusan (Y) adalah bernilai sebesar 3.560
- b. Lokasi (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,394. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Lokasi (X_1) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Keputusan (Y). Apabila Lokasi bertambah satu-satuan maka Keputusan akan bertambah sebesar 0,394 satuan. Artinya semakin tinggi Lokasi, maka semakin tinggi keputusan.
- c. Harga (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,318. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Harga (X_2) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Keputusan (Y). Apabila Harga bertambah satu-satuan maka Keputusan akan bertambah sebesar 0,318 satuan. Artinya semakin tinggi harga, maka semakin tinggi keputusan.
- d. Fasilitas (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,323. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Fasilitas (X_3) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Keputusan (Y). Apabila Fasilitas bertambah satu-satuan maka Keputusan akan bertambah sebesar 0,323. Artinya semakin tinggi Fasilitas, maka semakin tinggi Keputusan.

Jadi variabel bebas yang terdiri dari Lokasi, Harga, dan Fasilitas, memiliki pengaruh yang positif atau searah terhadap variabel terikat Keputusan.

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat di lihat pada nilai Koefisien Determinasi seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Uji Korelasi Variabel Lokasi, Harga, dan Fasilitas

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.687 ^a	.472
a. Predictors: (Constant), X ₁ , X ₂ , X ₃		

Sumber: Olahan data primer 2023

Untuk menafsirkan tingkat koefisien korelasi di lakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,1999	Sangat Rendah
0,20-399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Hasil analisis Regresi Berganda di atas didapatkan nilai Koefisien Korelasi Berganda (R) sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel bebas dan terikat mempunyai tingkat hubungan dalam kategori kuat.

Adapun nilai koefisien (R²) didapatkan sebesar 0,472 atau sebesar 47,2% artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 47,2%, sedangkan sisanya sebesar 52,8 % di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

1. Analisis Pandangan Ekonomi Syariah Dalam Keputusan Karyawan Dalam Memilih Indekos

Pengambilan keputusan merupakan keputusan akhir dalam memilih pilihan yang ada, dimana tindakan yang dilakukan sudah di fikirkan dengan matang. Dalam ekonomi Islam pengambilan keputusan sesuai dengan tuntunan ajaran islam, yaitu dengan keinginan sendiri dan tanpa adanya paksaan.

Karyawan memilih indekos sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal dan tempat beristirahat selama kerja karena jauh dari rumah, dan karyawan mencari indekos dengan mencari informasi dan melihat langsung rumah kos yang akan dipilih, dengan begitu informasi yang didapat lebih akurat tentang kelebihan atau kekurangan rumah kos yang akan ditempati agar tidak terjadi kerugian dalam bentuk apapun sehingga pemilihan rumah kost atas dasar suka dan tanpa adanya paksaan.

Sebelum karyawan memutuskan untuk memilih rumah kos, terlebih dahulu karyawan harus mengetahui kaidah-kaidah konsumsi dalam Ekonomi Islam. Berikut kaidah konsumsi dalam Ekonomi Islam:

1. Kaidah Syariah meliputi:
 - a. Akidah, konsumen harus mengetahui hakikat konsumsi, yaitu konsumsi sebagai sarana yang dipergunakan seorang muslim dalam menaati Allah Ta'ala
 - b. Ilmiah, seorang muslim harus mengetahui hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan apa yang dikonsumsinya.
 - c. Amaliah, merupakan aplikasi antara akidah dan ilmiah, maksudnya memperhatikan bentuk barang konsumsi, dimana seorang muslim tidak akan mengkonsumsi melainkan yang halal.
2. Kaidah Kuantitas, sederhana selaras dengan sumber daya yang dimiliki serta jangan pemborosan, harus mampu melakukan penyimpanan dan pengembangan.
3. Kaidah Prioritas Konsumsi, seorang muslim harus mampu mengetahui mana yang menjadi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer harus dipenuhi dahulu daripada sekunder dan tersier.
4. Kaidah Sosial, seorang konsumen muslim harus mengetahui faktor-faktor sosial apa saja yang akan ditimbulkan dalam mengkonsumsi sesuatu.
5. Kaidah Lingkungan, konsumen muslim harus mengetahui dampak dari konsumsi terhadap lingkungan disekitarnya maupun orang lain.

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, bahwa di dalam memilih rumah kos masih ada yang belum mengetahui bagaimana kaidah-kaidah konsumsi dalam Islam dengan baik.

Dengan begitu berdasarkan pengolahan dan penganalisaan data hasil penyebaran kuesioner untuk pengambilan keputusan karyawan memilih indekos dalam perspektif ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

1. Bahwa karyawan dalam mengambil keputusan memilih indekos atas keinginan sendiri dan tanpa paksaan.
2. Bahwa pengaruh pendapatan karyawan juga mempengaruhi keputusan karyawan memilih indekos, agar sesuai dengan kemampuan dan tidak meberatkan karyawan itu sendiri.
3. Bahwa dalam mengambil keputusan sebaiknya mengutamakan musyawarah antara karyawan dan pemilik indekos untuk mengetahui informasi yang akurat baik kelebihan maupun kekurangan indekos yang akan ditempati harus dipaparkan dengan baik agar mencapai mufakat dan tidak menimbulkan pihak yang terzalimi.

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan itu terlebih dahulu harus atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri, juga musyawarah antara karyawan dan pemilik indekos untuk mengetahui informasi yang akurat baik kelebihan maupun kekurangan indekos yang akan ditempati harus dipaparkan dengan baik agar mencapai mufakat dan tidak menimbulkan pihak yang terzalimi.

Penelitian ini dilakukan di Indomaret dan Alfamart Kecamatan Tuah Madani dengan jumlah karyawan yang menjadi sampel penulis adalah 75 orang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasam Pengaruh Lokasi, Harga, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Memilih Indekos Bagi Karyawan Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Tuah Madani Menurut Perspektif Ekonomi Syariah yang di olah menggunakan program SPSS versi 24 dinyatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal sehingga layak untuk di uji dengan uji linearitas dan uji hipotesis. Beberapa pengujian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Berganda, Uji F, dan Uji Koefisien Regresi (Uji t).

Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data yang di lakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan membandingkan nilai signifikansi pada variabel X_1 , X_2 , dan X_3 . Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi tersebut telah memenuhi kriteria Uji Normalitas, di mana nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Selain melakukan Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirno*, penulis juga mengamati grafik normal *P-P Plot of* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal jika titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal, dan setelah di lakukan pengujian, dapat di ketahui titik pada gambar berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada pengamatan dengan grafik histogram, didapati bahwa data membentuk lonceng, tidak condong ke kiri ataupun ke kanan, yang menandakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Untuk menguji adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dan dependen pada model regresi, penulis menggunakan uji multikolinearitas dengan nilai tolerance untuk variabel X_1 adalah 0,846, X_2 adalah 884, dan X_3 adalah 0,953. Sedangkan nilai VIF untuk variabel X_1 adalah 1,182, X_2 adalah 1,131, dan X_3 adalah 1,049. Berdasarkan pengujian, maka didapatkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel Lokasi, Harga, dan Fasilitas.

Pada uji regresi linier berganda, didapatkan sebesar 0,472 atau sebesar 47,2% artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 47,2%, sedangkan sisanya sebesar 52,8 % di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Untuk menguji adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dan dependen pada model regresi, penulis menggunakan uji multikolinearitas dengan nilai tolerance untuk variabel X_1 adalah 0,846, X_2 adalah 0,884, dan X_3 adalah 0,953. Sedangkan nilai VIF untuk variabel X_1 adalah 1,181, X_2 adalah 1,131, dan X_3 adalah 1,049. Berdasarkan pengujian, maka

didapatkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel Lokasi, Harga, dan Fasilitas.

Pada uji regresi linier berganda, didapatkan sebesar 0,472 atau sebesar 47,2% artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 47,2%, sedangkan sisanya sebesar 52,8 % di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis, penguji melakukan 2 pengujian yaitu uji F dan uji t. adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji F, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 6.560 dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai F_{hitung} (6.560) > F_{tabel} (2,73) dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,001 dan nilai ini jauh lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$, maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel lokasi, harga, dan fasilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan.
2. Uji t, Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Lokasi sebesar 1,999 dengan tingkat signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} (1,999) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel bebas Lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.
3. Dari hasil perhitungan Harga di dapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Harga sebesar 3,101 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,002. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,276) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikasi yang di hasilkan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,005 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa variabel bebas Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.
4. Dari hasil perhitungan Fasilitas di dapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas sebesar 2,077 dengan tingkat signifikan yang di hasilkan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,077) > t_{tabel} (1,99346) dan nilai signifikasi yang di hasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya bahwa variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Dalam pandangan ekonomi syariah dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan itu terlebih dahulu harus atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri, juga musyawarah antara karyawan dan pemilik indekos untuk mengetahui informasi yang akurat baik kelebihan maupun kekurangan indekos yang akan ditempati harus dipaparkan dengan baik agar mencapai mufakat dan tidak menimbulkan pihak yang terzalimi.

KESIMPULAN

Secara parsial, lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan di karenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,999 > 1,99346$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel bebas Lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Secara parsial, harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan di karenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,101 > 1,99346$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α ($0,002 < 0,005$), maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa variabel bebas Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Secara parsial, fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan di karenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,077 > 1,99346$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,005$), maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya bahwa variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keputusan.

Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pengambilan keputusan dalam hal ini yaitu sewa-menyewa (*ijarah*) rumah indekos terlebih dahulu harus atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri, juga musyawarah atara karyawan dan pemilik indekos untuk mengetahui informasi yang akurat baik kelebihan maupun kekurangan indekos yang akan ditempati harus dipaparkan dengan baik agar mencapai mufakat dan tidak menimbulkan pihak yang terzalimi.

REFERENSI

- Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020
- Imam Mustofa, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Juliana, dkk. *Dasar-dasar Pemasaran*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2006
- Kholik Aprianto, "Indomaret dan Alfamart di Pekanbaru", artikel dari <https://www.cakaplah.com/berita/baca/2022/04/17/indomaret-dan-alfamart-di-pekanbaru>. Diakses pada 19 Maret 2022.
- Muarif Fauzi, "Pengaruh Harga dan Lokasi Serta Bukti Fisik Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Mitra Kost di Kota Pontianak", Disertasi: Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2019
- Patton Dalam Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998

- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edi-3. Cet-1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3c Baca*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adilatuhu*, Depok: Gema Insani, 2021
- Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, Bandung: CV Alfabeta, 2015